ANALISIS *RETURN* SAHAM, LIKUIDITAS SAHAM, DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* (TVA) SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen
UN PGRI Kediri

OLEH:
NANDA PRATAMANINGTYAS
NPM. 12.1.02.02.0126

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NANDA PRATAMANINGTYAS
NPM. 12.1.02.02.0126

Judul:

ANALISIS *RETURN* SAHAM, LIKUIDITAS SAHAM, DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* (TVA) SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA SAHAM-SAHAM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lilia Pasca R., M.Sc.	Moch. Wahyu Widodo, M.M.
NIDN. 0718048502	NIDN. 07211880505

Skripsi oleh:

NANDA PRATAMANINGTYAS
NPM. 12.1.02.02.0126

Judul:

ANALISIS *RETURN* SAHAM, LIKUIDITAS SAHAM, DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* (TVA) SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA SAHAM-SAHAM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Lilia Pasca R., M.Sc
2. Penguji I : Poniran Yudho L., M.M
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. SUBAGYO
NIDN. 07170666601

Analisis *Return* Saham, Likuiditas Saham, dan *Trading Volume Activity* (TVA) Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

NANDA PRATAMANINGTYAS
12.1.02.02.0126
FAKULTAS EKONOMI-PROGRAM STUDI MANAJEMEN
tamananda90@gmail.com
Dr. LILIA PASCA R., M.M. dan MOCH. WAHYU WIDODO, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Stock split merupakan kebijakan perusahaan untuk melakukan pemecahan saham yang bertujuan untuk menambah jumlah saham yang beredar. Dengan melakukan *stock split*, maka harga saham akan relatif murah dan dapat menarik minat investor untuk membelinya. Dengan demikian *stock split* dilakukan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham yang berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity* (TVA), dan *return* saham.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pada *return* saham, likuiditas saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah terjadinya *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *stock split, return* saham, likuiditas saham dan *Trading Volume Activity* (TVA). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode *event study*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* periode 2012-2014. Setelah dilakukan *purposive sampling*, didapatkan 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui *browsing* di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terjadi peningkatan *return* saham sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. (2) Terjadi peningkatan likuiditas saham sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. (3) terjadi peningkatan *Trading Volume Activity (TVA)* sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Kata Kunci: *Stock Split, Return* Saham, Likuiditas Saham, *Trading Volume Activity* (TVA).

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal di Indonesia sudah sangat maju dan berkembang pesat. Terbukti dengan bertambah banyaknya perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Tercatat pada tahun 2012 sektor manufaktur sebanyak 146 perusahaan, yang terdiri dari sektor utama sebanyak 49 perusahaan dan sektor jasa sebanyak 26 perusahaan. (http://repository.wima.ac.id) diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Kinerja industri manufaktur mengalami penurunan pada tahun 2013, hal ini dapat terlihat dari nilai impor yang terus naik dan kinerja ekspor yang menurun. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak mampu memberikan *dividend* kepada pemegang saham.

Bagi para investor kebutuhan informasi mengenai harga dan volume perdagangan menjadi hal yang sangat penting sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasinya. Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah informasi pemecahan saham *(stock split).*

Pemecahan saham *(stock split)* merupakan tindakan perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar dengan jalan mencegah satu saham menjadi dua saham atau lebih yang diikuti dengan penurunan nilai nominal secara proporsional. (Sudana,2009:227).

Aktivitas pemecahan saham *(stock split)* biasanya dilakukan pada saat harga dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Dengan melakukan *stock split*, maka harga saham akan relatif murah dan hal ini dapat menarik minat investor untuk membelinya.

Hingga saat ini terdapat pandangan beragam mengenai motivasi perusahaan melakukan *stock split*. Pendapat pertama menyatakan bahwa *stock split* merupakan *corporate action* yang sifatnya adalah kosmetik dan administratif yaitu upaya memoles saham agar tampak lebih menarik dimata investor. Kedua, *stock split* dapat mempengaruhikeuntungan pemegang saham, resiko saham dan sinyal yang diberikan kepada pasar (Wang:2000).

Sebenarnya tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham lebih banyak. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemecahan saham merupakan tindakan yang tidak memiliki nilai ekonomis. Namun, banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal. Apabila *stock split*

tidak memiliki nilai ekonomis, yang menjadi pertanyaan adalah mengapa banyak perusahaan dan emiten melakukan *stock split*. Banyak hipotesis yang diajukan untuk menjelaskan mengapa perusahaan dan emiten tertarik melakukan *stock split.*

Dalam penelitian Iin (2011) menunjukan bahwa harga saham justru mengalami penurunan setelah *event date*, sedangkan volume perdagangan mengalami peningkatan setelah *event date*. Menurut Dina (2009), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan setelah *stock split*. Penelitian yang dilakukan oleh Destry (2015) menyatakan bahwa *stock split* mempunyai dampak positif terhadap likuiditas saham pada perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *stock split.*

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji kebenaran-kebenaran pandangan yaitu perubahan sebelum dan sesudah melakukan *stock split.*

Berikut rumusan masalah penelitian:

(1) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
(2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
(3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui perbedaan pada *return* saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. (2) Untuk mengetahui perbedaan pada likuiditas saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. (3) Untuk mengetahui perbedaan pada *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Teori *Stock split*

Stock Split (pemecahan saham) adalah perubahan nilai nominal per lembar saham dan perubahan jumlah saham yang beredar, sesuai deengan faktor pemecahannya *(split factor).* Perusahaan melakukan *stock split* karena harga sahamnya dinilai teralu tinggi *(overvalued)* (Halim:2007:99). Alasan dari perusahaan melakukan *stock split* dijelaskan oleh dua

teori, yaitu *Trading Range Theory* dan *Signalling Theory*.

Trading Range Theory: Teori ini menyatakan bahwa alasan manajemen malakukan *stock split* didorong oleh perilaku pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split*, maka dapat menjaga harga saham agar tidak terlalu mahal. *Signaling theory* dapat dinyatakan bahwa setiap tindakan mengandung informasi karena adanya kondisi dimana suatu pihak mememiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain (Halim:2007:99).

***Return Saham*, Likuiditas Saham, dan *Trading Volume Activity* (TVA)**

Return saham adalah tingkat keuntungan yang akan dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya (Jogiyanto, 2010:206). Pada dasarnya perusahaan melakukan *stock split* guna menjadikan harga saham lebih murah, sehingga para emiten akan tertarik membelinya. Dengan harga saham yang murah akan meningkatkan frekuensi perdagangan sahanya. Frekuensi perdagangan yang tinggi, dapat meningkatkan likuiditas perusahaan. Sehingga perusahaan akan mampu untuk membagikan deviden kepada para emiten.

Hipotesis

H_1 : Diduga terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H_2 : Diduga terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H_3 : Diduga terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif terhadap sampel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *event study* (studi peristiwa). Periode pengamatan selama 30 hari perdagangan yaitu pengujian berdasarkan pengamatan 15 hari sebelum *stock split*, pada saat pengumuman, dan 15 hari sesudah *stock split*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada;ah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini adalah enam bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2016.

Pemilihan sampel data dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampek dalam penelitian ini adaah perusahaan tercatat di

BEI yang melakukan perdagangan aktif selama periode 2012-2014 dan perusahaan yang melakukan *stock split* periode tahun 2012-2014. Berdasarkan teknik samplig yang dilakukan, maka terdapat 14 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara: (1)Studi Kepustakaan *(Library Research)* yaitu mengumpukan bahan dari berbagai sumber dan mempelajai literatu-literatur yabg berhubungan dengan topik pembahasan (2) *File Research*, yaitu dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data sekunder terkait dengan harga saham, *bid-askspread*, dan volume perdagangan saham.

Teknik Analisis Data

Untuk proses analisis data perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 21.

(1) Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan taraf nyata 5%. Jika hasil uji > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

(2) Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut: (a) Menghitung rata-rata *return* saham, *bid ask spread* dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada *event window*. *(b)* Melakukan uji *paired sample t-test* pada tingkat signifikansi α = 0,05. (c) Menentukan Ho dan Ha. (d) Melakukan pengambilan keputusan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan dibantu dengan menggunakan Ms. Excel dan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
***Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Melakukan *Stock Split* Periode 2012-2014 di PT Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Emiten	Rata-rata *Return* Saham	
		Sebelum *Stock Split* (Rp.)	Setelah *Stock Split* (Rp.)
1.	ACES	-0,0074565	0,580872
2.	KREN	-0,0020714	0,216944
3.	ASII	0,0066929	0,562899
4.	HERO	-0,1928252	0,543208
5.	PWON	0,0258718	0,725576
6.	JPFA	-0,000496	0,258006
7.	SMRA	0,0126786	0,066651
8.	JRPT	-0,1318047	0,283191
9.	JKON	-0,080933	0,26218
10.	ALMI	-0,1338226	-0,07914
11.	INAI	-0,0671129	0,060655
12.	TOTO	-0,0122206	-0,124633
13.	CMPP	-0,2054718	0,236593
14.	MLBI	-0.264	6,89369

(Sumber: data diolah peneliti, 2016)

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa terjadi kenaikan rata-rata *return* saham sesudah *stock split*. Hal ini disebabkan karena kebijakan perusahaan untuk melakukan *stock split* dapat mendorong munculnya peningkatan minat investor untuk membeli saham sehingga *return* saham meningkat.

Tabel 2.
***Bid Ask Spread* Perusahaan Manufaktur yang Melakukan *Stock Split* Periode 2012-2014 di PT Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Emiten	*Bid Ask Spread (BAS)*	
		Sebelum *Stock Split*	Setelah *Stock Split*
1.	ACES	0,026763522	0,039547628
2.	KREN	0,013024486	0,030730306
3.	ASII	0,08067604	0,03680612
4.	HERO	0,037565075	0,123854763
5.	PWON	0,029557389	0,030162602
6.	JPFA	0,028028998	0,026315949
7.	SMRA	0,067680181	0,062781973
8.	JRPT	0,01001563	0,02092552
9.	JKON	0,021260298	0,003868815
10.	ALMI	0,00823035	0,00605745
11.	INAI	0,01191441	0,040536964
12.	TOTO	0,032236768	0,015355541
13.	CMPP	0,041147196	0,096503516
14.	MLBI	0,005128205	0,030254832

(Sumber: data diolah peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata *bid ask spread* sesudah *stock split* mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas sesudah terjadi *stock split* mengalami kenaikan.

Tabel 3.
***Trading Volume Activity* (TVA) Perusahaan Manufaktur yang Melakukan *Stock Split* Periode 2012-2014 di PT Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Emiten	*Trading Volume Activity* (TVA)	
		Sebelum *Stock Split*	Setelah *Stock Split*
1.	ACES	0,038029	0,190325
2.	KREN	0,049166	0,496063
3.	ASII	0,088107	0,443595
4.	HERO	0,079139	0,586132
5.	PWON	0,058619	0,44952
6.	JPFA	0,055836	0,683537
7.	SMRA	0,095835	0,409231
8.	JRPT	0,053718	0,123332
9.	JKON	0,063564	0,113669
10.	ALMI	0,046192	0,180837
11.	INAI	0,093643	0,790981
12.	TOTO	0,081435	0,741772
13.	CMPP	0,092248	0,134218
14.	MLBI	0,057101	0,259933

(Sumber: data diolah peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel 4.4. diketahui bahwa terjadi kenaikan *Trading Volume Activity (TVA)* seluruh perusahaan sesudah melakukan *stock split.* Kondisi ini memperlihatkan bahwa dengan melakukan *stock split* akan menaikkan gairah perdagangan saham. Hal ini mendorong terhadap peningkatan nilai saham yang berarti juga peningkatan nilai perusahaan.

Hasil Uji Normalitas

Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample T-Test* dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model analisa *paired sample T-Test* perlu dilakukan pengujian atas normalitas data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Variabel		Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Data	Return Sebelum	,201	14	,129
	Return Setelah	,186	14	,200*
	Likuiditas Sebelum	,192	14	,174
	Likuiditas Setelah	,141	14	,200*
	TVA Sebelum	,184	14	,200*
	TVA Setelah	,168	14	,200*

(Sumber: *Output* SPSS)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa niai sig. seluruh variabel sebelum *stock split* lebih dari 0,05.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa data seluruh variabel berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample T-test.* Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan *return* saham, likuiditas saham dan *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan sesudah *stock split.*

Tabel 5. Hasil Uji t

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Return Sebelum SS - Return Setelah SS	-2,643	13	,020
Pair 2	Likuiditas Sebelum SS - Likuiditas Setelah SS	3,184	13	,007
Pair 3	TVA Sebelum SS - TVA Setelah SS	-5,367	13	,000

(Sumber: *Output* SPSS)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai probabilitas variabel *return* saham sebelum *stock split* dengan *return* saham sesudah *stock split* adalah 0,020 < 0,05 yang berarti H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Nilai probabilitas variabel likuiditas saham sebelum *stock split* dengan likuiditas saham sesudah *stock split* adalah 0,007 < 0,05 yang berarti H_2 diterima yaitu terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Nilai probabilitas variabel *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum *stock split* dengan *Trading Volume Activity* (TVA) sesudah *stock split* adalah 0,000 < 0,05 yang berarti H_3 diterima yaitu terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abd'rachim. 2008. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Nobel Edumedia.

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik.* (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.

Astuti, An Ras Try. 2012. *Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin.

Bachtiar, Zainul. 2013. *Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Brigham & Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Darmadji, T., dan Fakhruddin, H.M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Eugene F, Brigham dan Joel F Houston, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta

Halim,Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Halim,Abdul. 2003. *Analisis Investasi.* Edisi Pertama. Jakarta: Salembat.

Ihsan, Maftuh. 2013. *Sepatu BATA Stock Split 1:100.* Tersedia: http://bisnis.com/market/read/20130614.190/html, diunduh 3 Desember 2015.

Indarti, Iin, BR. Purba, Desti Mulyani. 2011. *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split.* Jurnal Ekonomi. Hal. 57-63 ISSN 1693-928X. Vol. 13. No.1.

Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogjakarta: BPFE.

Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* (Edisi IV). Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analsis Investasi.* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta:BPFE

Lestari, Slamet dan Sudaryono, Eko Arif. (2008). *Pengaruh Stock Split : Analisis Likuiditas Saham Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia Dengan Memperhatikan Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan*. Jurnal Bisnis

dan Akuntansi Vol. 10, No.3, Hal. 139-148.

Marwata. 2001. *Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Volume 4. No.2.

Mila, I Gusti Ayu. 2010. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009*. Jurnal Ekonomi. Hal.106.

Purwanto (2004). Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham : Studi Kasus PT Bakrie Sumatera Plantation,Tbk : Jurnal Ekonomi Perusahaan Vol. 11. No. 2, Juni 2004..

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rofiq,Rofiq.2013. *Krisis Eropa-Amerika dan Prospek Industri Manufaktur.* terseidia:http://www.lensaindonesia.com/2013/01/07/krisis-eropa-amerika-dan-prospek-industri-manufaktur-2013.html, diunduh 16 Desember 2015.

Rumanti, Fretty Asih, Moerdiyanto. *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return dan Trading Volume Activity (TVA) Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis).* Jakarta: Salemba Empat.

Sri Wahyuni, Eka. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen PT. Sepatu Bata Tbk*. Jurnal Keuangan.

Suad, Husnan. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.

Subekti, Dwi Agus. 2014.*Pengaruh Stick Split terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham(Studi kasus pada perusahaan yang masuk dalam daftar efek Syariah Periode 2011).*Jurnal Ekonomi.

Sudana, I Made.2009. *Manajemen Keungan Teori dan Praktik.* Airlangga University Press: Jakarta.

Sukardi. 2000. *Reaksi Pasar Terhadap Stock Split. Aplikasi Bisnis*.Vol.1, No.1, Juni: 24-29.

Sutrisno, Wang *et.al*. 2000. *Pengaruh Stock*

Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2, No.2.

Susiyanto, Fendi, M. 23 April 2004. *Penggabungan dan Pemecahan Saham, Konsolidasi Saham Sektor Perbankan*. *Kompas*, hlm 1-5.

Tandellin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta : Kanisius.

Wibowo, Tri Arinto. 2012. *Rencana Stock Split Saham Astra Melesat.* tersedia: http://news.viva.co.id/news.read/html, diunduh 3 Desember 2015.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijanarko, Iguh. 2012. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Saham DAN Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Terdaftar di BEI Periode 2007-2011).* Jurnal Ekonomika dan Bisnis.

www.idx.ac.id

www.yahoofinance.com